

**Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan *Capital Structure* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

Oleh:

Aysa Faradilla Ayun Bakhta

Imelda Dian Rahmawati

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

# Latar Belakang

Perkembangan investasi Di Indonesia mengalami tren kenaikan dari waktu ke waktu. Faktor yang dapat mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin melalui harga saham, dimana nilai perusahaan merupakan sesuatu perihal penting dan menjadi objek utama perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya sebagai keberlangsungan hidup perusahaan di waktu mendatang. Perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, berarti dinilai menarik oleh investor sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Salah satu sektor yang mampu bertahan di era Covid 19 dan memimpin laju pertumbuhan nasional yaitu sektor *healthcare*.



# Kasus



Fenomena Covid 19 yang terjadi di seluruh dunia, khususnya di Indonesia, berdampak sangat krusial terhadap aktivitas perekonomian, khususnya pada sektor healthcare. Menurut Indrawati, sejumlah saham emiten pada sektor kesehatan mengalami perputaran yang tinggi selama masa pandemi Covid 19, karena dianggap mampu memenuhi kebutuhan dari Covid 19. Penyebab perputaran tinggi dikarenakan lonjakan pada kebutuhan kesehatan dan rumah sakit.

Menurut data PDB atas dasar harga berlaku (ADHB) sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial Indonesia mencapai Rp226,97 triliun pada 2021. Nilai tersebut memiliki porsi 1,34% dari total PDB nasional yang berjumlah Rp16,97 kuadriliun

Tahun	Laju Pertumbuhan
2017	6,84%
2018	7,15%
2019	8,66%
2020	11,56%
2021	10,46%

Tahun	Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Per Kapita
2017	Rp 27.006
2018	Rp 29.642
2019	Rp 30.086
2020	Rp 31.545
2021	Rp 34.364

# Faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya :



*Intellectual Capital* merupakan pengetahuan utama perusahaan, untuk bisa menciptakan nilai tambah yang diperlukan oleh perusahaan dan pasar. Terdiri dari 3 komponen *human capital*, *physical capital*, dan *structural capital*.

1

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama kurun waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu

2

*Growth Opportunity* (peluang pertumbuhan) adalah peluang perusahaan untuk melakukan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

3

*Capital Structure* adalah jumlah utang dan atau ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan pembelian aset perusahaan.

4

# Penelitian Terdahulu

Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2016  
(Nenden Puspa Santiani 2018)



Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan (Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)  
(Ade Pratiwi Indasari dan I Ketut Yadnyana 2018)

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Varabel Moderating (Perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)  
(Hendy Satria 2021)



Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)  
(Gita Dewi Ratnasari, Dr. H. Ayus A. Yusuf, SE., M.Si., 2019)



## Tujuan Penelitian :

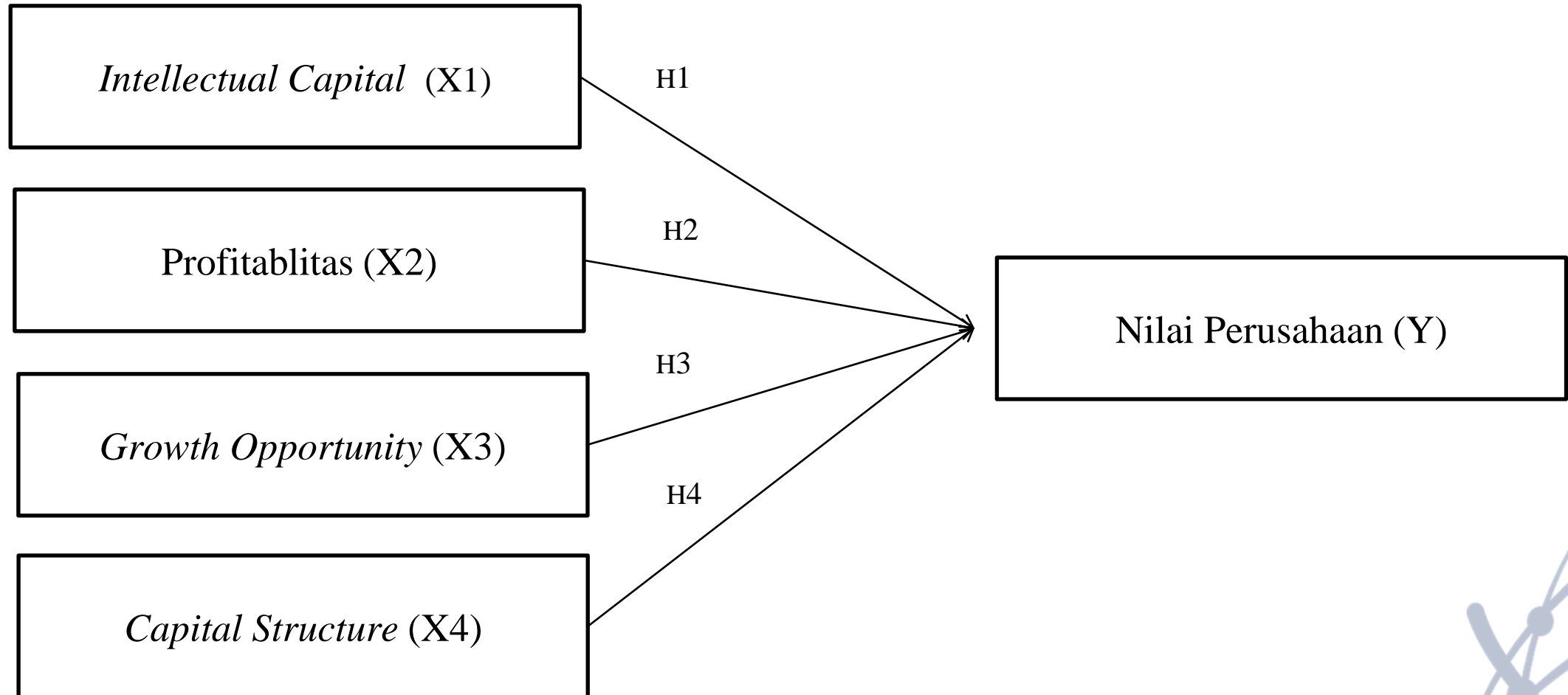
1. Untuk mengetahui apakah Intellectual Capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

3. Untuk mengetahui apakah Growth Opportunity berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

4. Untuk mengetahui apakah Capital Structure berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

# Kerangka Konseptual



# METODE PENELITIAN



Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif dengan data *time series*

Jenis Data

Data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Instrumen Pengumpulan Data

Purposive sampling





## Populasi

Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2021

## Sampel

Menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 35 perusahaan



# Pengolahan Data

Menggunakan software E views dengan metode regresi data panel.

## Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif
2. Metode regresi data panel (Uji *common effect*, *random effect*, dan *fixed effect*)
3. Uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas)
4. Uji hipotesis (Uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi (*R-square*))

# Hasil dan Pembahasan

## Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.871799	1.7999055	-1.040435	0.3085
LN_X1	-2.836798	1.134666	-2.500118	0.0196
X2	8.276044	2.846561	2.907383	0.0077
X3	-1.939647	0.485639	-3.994009	0.0005
LN_X4	-0.320006	0.442954	-0.722437	0.4770
F-Statistic	43.96910			
Prob (F-Statistic)	0.000000			
Adjusted R-squared	0.926675			



Intellectual Capital (VAIC TM ) berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki p values < sig ( $0.0196 < 0.05$ ) dengan nilai koefisien sebesar -2.8368. Hasil ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan di Indonesia perusahaan dalam menjalankan operasionalnya masih menggunakan pendekatan tenaga kerja (labour based business) dan belum beralih ke pendekatan pengetahuan (knowledge based business). Perlakuan yang berbeda tersebut menggambarkan bahwa investor tidak menempatkan nilai yang tinggi pada perusahaan yang memiliki intellectual capital tinggi

Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki p values < sig ( $0.0077 < 0.05$ ) dengan nilai koefisien sebesar 8.2760. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena nilai profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor, karena dapat menyakinkan bahwa perusahaan ini mampu mengelola modal yang dimiliki perusahaan, menggambarkan prospek perusahaan dan mampu memberi dividen yang lebih tinggi.



Growth Opportunity berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki  $p$  values  $< sig$  ( $0.0005 < 0.05$ ) dengan nilai koefisien sebesar  $-1.9396$ . Hasil ini menunjukkan bahwa growth opportunity memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula dana yang harus tersedia, sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan lebih dibutuhkan untuk investasi kembali bukan untuk pembayaran dividen kepada para investor. Kegiatan tersebut akan mendapat respon negatif dari pihak pemegang saham yang mengakibatkan menurunnya penawaran saham perusahaan di pasar modal dan menggambarkan turunya nilai perusahaan

Capital Structure tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki  $p$  values  $> sig$  ( $0.4770 > 0.05$ ) dengan nilai koefisien sebesar  $-0.3200$ . Hasil ini menunjukkan bahwa capital structure tidak memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan kurang optimal dalam penetapan kebijakan pendanaan, sehingga perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai pembiayaan operasionalnya dan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan, serta mengakibatkan kebangkrutan.

# Simpulan



Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil variabel independen intellectual capital menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di BEI.
2. Hasil variabel independen profitabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di BEI
3. Hasil variabel independen growth opportunity menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di BEI
4. Hasil variabel independen capital structure menunjukkan tidak memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di BEI

